



INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui posisi dan perubahan likuiditas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2014-2016 yang akan mempengaruhi keputusan kreditur jangka pendek untuk memberikan pinjaman kredit pada tahun berikutnya atau tidak. Penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas. Indikator rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *current ratio*, *cash ratio*, *quick ratio*, periode pengumpulan piutang, dan periode penjualan persediaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2014-2016 yang diperoleh dari ww.idx.co.id. Berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas bahwa *current ratio* dan *quick ratio* mengalami penurunan tiap tahunnya sedangkan *cash ratio* mengalami kenaikan di tahun 2015 dan kembali menurun di tahun 2016. Namun, *current ratio*, *cash ratio*, *quick ratio* perusahaan berada di atas rata-rata industri. Periode pengumpulan piutang dan periode penjualan persediaan mengalami penurunan tiap tahunnya. Meskipun demikian, perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek tepat waktu dan dapat dikatakan *liquid* sehingga kreditur jangka pendek dapat memberikan pinjaman kredit kepada perusahaan di tahun berikutnya.

Kata kunci: analisis laporan keuangan, rasio likuiditas, *current ratio*, *cash ratio*, *quick ratio*, periode pengumpulan piutang, periode penjualan persediaan, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.



ABSTRACT

The purpose of this study is to determine positions and changes in liquidity of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk year 2014-2016 which will affects the decisions of creditor to provide credit loan in the next year or not. This research uses financial ratio analysis consisting of liquidity ratio. Liquidity ratio that used in this research is current ratio, cash ratio, quick ratio, receivable collection period, and days to sell inventory. The data used in this research is financial statement of PT Industri Jamu dan Farmasi Tbk year 2014-2016 obtained from www.idx.co.id. Based on calculation of the liquidity ratio that the current ratio and quick ratio decreased every year while cash ratio increased in 2015 and decreased in 2016. However, the current ratio, cash ratio, quick ratio of the company is above the industry average. Receivable collection period and days to sell inventory decreased every year. Although, the company can meet short term obligations on time and can be said to be liquid so that creditors can provide credits loan to the company in the next year.

Keywords: financial statement analysis, liquidity ratio, current ratio, cash ratio, quick ratio, receivable collection period, days to sell inventory, PT Industri Jamu dan Farmasi Tbk